Implementasi Kampung Inggris dan Manfaatnya Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Sikur

Didin Hadi Saputra^{1*}, Masdani², Nasuhi³, Mufida⁴, Lalu Putra⁵

^{1, 2, 3, 4}, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

⁵, Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur

¹ didinimarc@gmail.com

Abstrak

Di tengah pandemi yang melanda, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersinergi dengan pemerintah daerah mutlak diperlukan. Kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan pula terintegrasi dengan kegiatan kepariwisataan di tingkat daerah. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mensinergikan antara unsur tri dharma perguruan tinggi dan pemerintah daerah khususnya di tingkat kecamatan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode kunjungan lapangan ke lokasi pengabdian di Kecamatan Sikur. Hasil dari pengabdian ini adalah memberikan motivasi tentang sangat pentingnya menguasai percakapan Bahasa Inggris mulai sejak dini, karena hal tersebut dapat memberikan manfaat yang sangat luas dan sangat besar dalam perjalanan karier dalam masa depan peserta pelatihan kampung Inggris. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah perlunya memberikan motivasi terutama dengan memberikan pemahaman dan peta terhadap penguatan kegiatan kampung Inggris di masa yang akan datang, serta memerlukan dukungan dari semua pihak, baik itu dari unsur perguruan tinggi sebagai mitra strategis lokasi pengabdian maupun dari pemerintah daerah dalam hal ini pemerintah kecamatan setempat.

Kata Kunci: *kampung Inggris; pemerintah daerah; Kecamatan Sikur*

Pendahuluan

Salah satu dari sekian banyak tipe pembelajaran dalam pendidikan adalah usaha dalam menumbuhkan sikap berfikir kreatif, inovatif serta menyenangkan. Hal tersebut merupakan salah satu ikhtiar atau upaya dalam rangka menumbuhkan sikap mandiri dalam berkegiatan serta suatu proses dalam aktivitas belajar secara utuh serta komprehensif. Dalam proses belajar mengajar serta dalam proses mengabdikan keilmuan kepada masyarakat (Fathaddin, Sitaresmi, Kasmungin, Sriwahyuni, Widyatni, Oetomo, & Hakim, 2020).

Sejak adanya metode belajar efektif dunia pendidikan, aktivitas para pendidik dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar praktis menjadi lebih sederhana dan lebih mudah dari sebelumnya. Metode belajar yang asyik dan efektif dihasilkan salah satunya dari proses belajar di masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam menjalankan aktivitas pengabdian, para pengabdian yang terdiri dari dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram serta salah satu unsur Pemerintah Daerah tentu dapat menjadi kekuatan atau fondasi utama dalam rangka menciptakan keseimbangan antara

dunia akademik dan unsur pemerintahan (Arifianto, Susilo, Tajuddien, & Romdonih, 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan rutin (wajib) yang harus dilakukan oleh seorang akademisi serta dikolaborasikan dengan unsur pemerintah agar dapat memberikan dampak yang signifikan serta dampak yang baik dalam upaya mengoptimalkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya meliputi unsur akademisi saja, namun pula melibatkan peran serta unsur pemerintahan dalam sistem birokrasi yang efektif dan efisien. Menurut (Mu'arifa, 2020), esensi dari sebuah pelaksanaan pengabdian serta proses pembangunan dalam kerangka otonomi daerah dapat dilakukan dengan cara menata kembali secara bersama regulasi di daerah yang bersentuhan langsung dengan unsur masyarakat sasaran pengabdian. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pemerintah daerah bersama unsur perguruan tinggi harus bisa bersinergi dan bekerja bersama dalam kerangka pengabdian masyarakat dari unsur terkecil hingga terbesar. Hal ini akan berdampak kepada dihasilkannya kebijakan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Salah satu upaya dari regulasi yang diterapkan oleh beberapa pemerintah bekerjasama dengan unsur atau lembaga pendidikan tinggi, yakni dalam hal ini pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat diharapkan pula terintegrasi dengan kegiatan kepariwisataan, seperti adanya kegiatan kunjungan di kampung Inggris tingkat Kecamatan (Azizah, 2020). Kegiatan pengabdian yang terintegrasi dengan kegiatan pariwisata, merupakan cara baru dalam menumbuhkan geliat ekonomi lokal dengan potensi yang tentunya dapat menggglobal dengan wajibnya para akademisi untuk turut serta dalam kegiatan pengabdian tersebut (Mualifah & Roekminiati, 2018). Namun, dengan adanya pandemic covid-19, tak menyurutkan langkah dan ikhtiar dari tim pengabdian dalam upaya mengunjungi lokasi pengabdian dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, yakni menggunakan masker, menjaga jarak serta mencuci tangan dengan sabun.

Salah satu cara agar mampu berbicara secara global melalui komunikasi internasional, serta untuk menghadapi tantangan pasar global, pasar bebas (secara tidak langsung) menuntut bangsa Indonesia memiliki kompetensi yang kompetitif dalam segala bidang. Indonesia tidak bisa lagi hanya mengandalkan sumber daya alam dan kemampuan fisik untuk mencapai kesejahteraan bangsanya tetapi harus lebih mengandalkan sumber daya manusia yang profesional. Salah satu syarat untuk mencapainya adalah kemampuan berbahasa Inggris, khususnya untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis melalui Kampung Inggris (Muslimin, 2020). Dan tentunya, penciptaan Kampung Inggris di Kecamatan Sikur merupakan salah satu program unggulan yang harus dikawal dengan baik melalui program pengabdian kepada masyarakat. Pedesaan ataupun perkampungan adalah pranata sosial yang cukup mendasar tempat terbentuknya jiwa sosial kemasyarakatan berbasis pengabdian yang bisa menentukan karakter dan daya juang seseorang, khususnya bagi remaja atau pemuda pengelola kampung Inggris yang notabnya anak muda yang berjiwa dinamis (Muslimin, 2020).

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa kemudian mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Namun, agar semua berjalan seimbang antara daring dan luring, kegiatan pengabdian masyarakat

kali ini mengambil lokasi di Kampung Inggris Kecamatan Sikur Lombok Timur. Dengan adanya sistem keseimbangan ini, para pengabdian yang terdiri dari unsur dosen dan pemerintah daerah di tingkat Kecamatan diharapkan mampu berkiprah dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini pula nantinya diharapkan akan mampu menjadi contoh bagi Kecamatan yang lain dalam upaya untuk mengoptimalkan kegiatan kampung Inggris. Kampung Inggris ini merupakan sebuah langkah awal kemajuan bagi pengelola pembelajaran informal di Kecamatan Sikur serta merupakan salah satu indikator penilaian bagi tim pengabdian dalam rangka mendesiminasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas serta memberikan alternatif terbaik dan termurah bagi siapa saja yang ingin mendalami percakapan bahasa Inggris dilokasi terdekat tanpa harus keluar daerah.

Di tengah pandemi yang melanda, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersinergi dengan pemerintah daerah khususnya pimpinan wilayah Kecamatan Sikur, merupakan hal yang dibutuhkan, karena terdapat kegiatan mengunjungi, dan melakukan kegiatan rutin seperti control dan monitoring pihak wilayah bekerjasama dengan unsur pengabdian dari perguruan tinggi, yakni para dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram.

Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, para pengabdian dari Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Lombok Timur tingkat Kecamatan Sikur, melakukan kegiatan turun lapangan dalam rangka meninjau, melihat dan melakukan kajian bersama dalam rangka mengoptimalkan lokasi Kampung Inggris di salah satu lokasi di Kecamatan Sikur.

Dalam kegiatan pengabdian di kampung Inggris, Bahasa Inggris merupakan Bahasa internasional yang digunakan di banyak negara termasuk di Indonesia, melihat hal tersebut, maka pimpinan daerah melalui pimpinan Kecamatan Sikur langsung merealisasikannya dengan dimunculkannya Kampung Inggris. Dengan munculnya kegiatan pengabdian berbasis kamoung inggris ini, diharapakan mampu memberikan semangat dan gairah dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan serta pengabdian di masyarakat (Aunurrahman et al., 2020)

Tabel 1. Permasalahan yang dihadapi, solusi yang ditawarkan, dan indikator ketercapaian

Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Indikator
Minat masyarakat khususnya peserta atau siswa/i yang mengikuti kegiatan kamung Inggris	Pembelajaran yang serius, focus, dan memiliki target, namun tetap menarik, humanis serta memberikan kesan yang menyenangkan dan ceria	Masyarakat yang mengikuti sangat antusias serta menambah percaya diri dalam berbahasa inggris dengan sesama peserta

Metode Pelaksanaan

Metode dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam meninjau dampak dari implementasi kampung Inggris di Kecamatan Sikur, serta manfaat yang diberikan oleh keberadaan kampung Inggris untuk siswa dan siswi di Kecamatan Sikur adalah sebagai berikut:

Tahapan awal

Untuk tahapan ini, kegiatan yang dilakukan oleh dosen pengabdian dari Universitas Nahdlatul Wathan Mataram adalah melakukan penyiapan data dan penyiapan untuk survey lokasi di Kecamatan Sikur Lombok Timur. Kegiatan ini dilakukan oleh tim dosen yang berjumlah empat orang, yakni dari Fakultas Ilmu Administrasi serta Fakultas Agama Islam, serta satu dari pimpinan wilayah Kecamatan Sikur. Hal ini dibutuhkan oleh tim pengabdian untuk dapat memetakan situasi awal dari lokasi pengabdian kepada masyarakat berbasis pengembangan mutu dan kualitas pendidikan, khususnya di Kecamatan Sikur.

Rencana program pengabdian kepada masyarakat disampaikan kepada peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian di Kecamatan Sikur dengan target utama peserta kampung Inggris, yakni siswa menengah atas atau SMA. Program pengabdian ini disampaikan di wilayah Kecamatan Sikur Lombok Timur.

Selain itu, seluruh peralatan pendukung program pengabdian serta formula atau strategi pelaksanaan program dipersiapkan secara bertahap di Kecamatan Sikur Lombok Timur.

Tahapan pelaksanaan

Strategi dan pelaksanaan pengabdian masyarakat di kecamatan Sikur yang dilakukan oleh tim pengabdian menerapkan pola atau metode manajemen kemitraan atau pola bina masyarakat, yakni kegiatan pengabdian yang dilakukan akan memberikan dampak atau perubahan yang signifikan dalam perubahan mutu dan kualitas pelaksanaan dari implementasi kampung Inggris di Kecamatan Sikur. Kegiatan ini juga diharapkan memberikan dampak positif sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat.

Tahapan pelaksanaan terlaksana atas adanya komunikasi serta sinergi yang kuat serta utuh antar pihak pengabdian (dengan diawali oleh survey lokasi) dengan mitra terkait, yakni keaktifan, peran serta kontribusi pengelola kampung Inggris di Kecamatan Sikur.

Dalam proses pengabdian masyarakat akan dilakukan terus koordinasi terkait progress dari pengabdian masyarakat ini.

Tahap monitoring dan evaluasi

Pada tahap ini akan dilakukan monitoring terkait dengan jumlah peserta kampung Inggris di Kecamatan Sikur, proses ini dilakukan dalam jangka waktu 4 sampai dengan 5 bulan secara rutin dalam upaya mendapatkan kualitas belajar yang optimal.

Metode evaluasi yang digunakan yaitu metode kegiatan pengabdian di lapangan, yakni dengan mendalami aktivitas kampung Inggris secara komprehensif dan secara rutin bukan hanya ketika melakukan pengabdian, tetapi juga secara *sustainable* atau berkelanjutan.

Tahap pelaporan

Pada tahapan ini, dilaporkan semua proses rangkaian atau tahapan kegiatan pengabdian di wilayah Kecamatan Sikur dan output dari kegiatan ini, yaitu, terciptanya kampung Inggris yang bermutu dan berkualitas.

Hasil dan Pembahasan

Tahap pengabdian masyarakat ini dimulai dengan berkoordinasi dengan beberapa pihak, yakni para pimpinan wilayah serta para pengabdian, yakni dosen Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali, yakni tanggal 5 sampai 6 April 2021. Pertemuan pertama membahas masalah pemetaan kegiatan bersama unsur dosen serta mahasiswa peserta pengabdian dan pimpinan Kecamatan Sikur. Pemetaan kegiatan diperlukan untuk mengetahui jenis kegiatan yang akan dilaksanakan di era pandemic dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan ketat.

Oleh sebab itu, tim pengabdian bersama para mitra pendiri kampung Inggris dan pihak Kecamatan sepakat mengadakan kunjungan serta memberikan kegiatan berupa pemberian motivasi dalam menempuh kegiatan belajar di kampung Inggris yang dilakukan oleh tim dari Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Tim pengabdian bersama para pengelola sekitar lokasi pelatihan atau lokasi kampung Inggris memberikan motivasi terkait pendidikan global. Salah satu tim pengabdian dari Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Wathan Mataram memberikan motivasi tentang sangat pentingnya menguasai percakapan bahasa Inggris mulai sejak dini, karena hal tersebut dapat memberikan manfaat yang sangat luas dan sangat besar dalam perjalanan karier dalam masa depan peserta pelatihan kampung Inggris. Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian yang berjumlah 5 (lima) orang, secara bergantian menyampaikan materi dalam dua bahasa, yakni English dan Indonesia. Adapun materi yang menggunakan bahasa Indonesia, dibantu penerjemahannya oleh salah satu tim pengabdian yakni dosen Fakultas Ilmu Agama Islam.

Gambar 1. Kegiatan belajar kampung Inggris

Oleh karena itu, tim PKM selama 4 pertemuan dilakukan dengan memberikan pembelajaran yang tidak hanya serius mengingat para peserta didik juga sudah cukup diberi banyak pelajaran di sekolah, namun juga menarik dan menyenangkan agar mereka dapat betah dan perhatian ketika mereka belajar Bahasa Inggris. Satu hal lagi, pembelajaran di tiap sesi hanya menggunakan materi yang sedikit sekali. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah salah satu bentuk usaha untuk menyebarkan atau untuk mendesiminasikan ilmu pengetahuan secara menyeluruh serta komprehensif kepada khalayak atau masyarakat. Karena sejatinya ilmu pengetahuan adalah fondasi kokoh untuk meraih masa depan yang lebih baik. Kegiatan pengabdian yang dilakukan telah menghasilkan output atau hasil dari ikhtiar awal pendirian kampung Inggris itu sendiri, yakni makin banyaknya masyarakat, terutama peserta didik yang ingin belajar langsung ke sumber kampung Inggris, yakni Kecamatan

Sikur. Para calon peserta pelatihan kampung Inggris berpendapat bahwa daripada menempuh perjalanan jarak jauh ke kampung Inggris di daerah lain, lebih baik berlatih di tempat sendiri saja, karena hasilnya sama, dan bahkan jauh lebih nyaman mereka menjalani pelatihan di daerah sendiri.

Gambar 2. Bersama peserta kampung Inggris

Gambar 3. Kegiatan kunjungan bersama pimpinan kecamatan

Kesimpulan

Dalam kegiatan pengabdian di kampung Inggris Kecamatan Sikur, tim pengabdian bersama unsur pimpinan kecamatan memberikan motivasi terutama dengan memberikan pemahaman dan peta terhadap penguatan kegiatan kampung Inggris di masa yang akan datang. Adapun kegiatan kampung Inggris yang telah berjalan, memerlukan dukungan dari semua pihak, baik itu dari unsur perguruan tinggi sebagai

mitra strategis lokasi pengabdian maupun dari pemerintah daerah sendiri, yakni khususnya pemerintah daerah Kecamatan Sikur.

Ucapan Terimakasih

Setelah menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian bersama pimpinan wilayah kecamatan memberikan masukan serta saran yang bersifat membangun motivasi, yakni terus jalin komunikasi dengan seluruh unsur masyarakat secara komprehensif serta tetap menjaga kualitas serta mutu dari output kampung Inggris yang telah berjalan. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada tim pengabdian dan unsur pimpinan daerah Kecamatan Sikur yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini.

Referensi

- Arifianto, C., Susilo, A., Mutawali, M., Tahuddien, R., & Romdonih, F. (2020). Peningkatan Kapabilitas Teknologi Dalam Menghadapi Era Disrupsi Pada Generasi Milenial Melalui Webinar. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 89-94. <https://doi.org/10.35130/bbjm.v1i2.142>
- Aunurrahman, A., Musa, M., Rustam, R., Kusumaningsih, C., Susanti, E., Kurniawati, T., Irwan, D., Wiyanti, S., Sahrawi, S., Hafis, M., Anita, F., Putra, M., Astuti, D., Sari, D., Syahadati, E., Darajat, A., & Ramadhiyanti, Y. (2021). Membangun Minat Peserta Didik Kampung Inggris Parit Baru Dalam Belajar Bahasa Inggris. *Gervasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 282-292. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v4i2.1907>
- Azizah, A. (2020). Pelatihan Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19 Untuk Guru-Guru SD Negeri 3 Melayu Muara Teweh. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78-83. <https://doi.org/10.35130/bbjm.v1i2.152>
- Fathaddin, M., Sitaresmi, R., Kasmungin, S., Sriwahyuni, M., Widyatni, H., Oetomo, H., & Hakim, D. (2020). Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan Untuk Siswa Siswi SMK Migas Cibinong. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 73-77. <https://doi.org/10.35130/bbjm.v1i2.129>
- Mu'arifa, N. (2020). "Kampung Inggris" dan Implikasinya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Dusun Singgahan, Desa Pelem dan Desa Tulungrejo, Pare, Kabupaten Kediri). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1), 1-94.
- Mualifah, N., & Roekminiati, S. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Kampung Inggris Sebagai Destinasi Wisata Edukasi di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 2(1), 168-182. <https://doi.org/10.25139/jmnegara.v2i1.1069>
- Muslimin, A. I. (2020). Pemberdayaan masyarakat untuk merintis kampung Inggris di Desa Kalipakem Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 27-42. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.2144>